

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang turun langsung ke lapangan.¹ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang Penggunaan Metode Eja Pada Keterampilan Membaca Siswa *slow learner* Kelas 3 Di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk-bentuk lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada siswa *slow learner* kelas 3 yang dilaksanakan di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin yang beralamat di Jl.

¹ Slanet Riyanto & Aglis Andhita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 4.

² Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Jawa barat: CV Jejak, 2017), h. 44.

Banua Anyar Gang Pahlawan Perintis No.45, Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah salah satu guru pendamping dan siswa *slow learner* kelas rendah terutama di kelas 3 yang berjumlah 1 orang anak *slow learner* di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penggunaan metode eja pada keterampilan membaca siswa *slow learner* kelas 3 di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin. Dalam penggunaan metode ini akan dilihat cara guru pembimbing menggunakan metode eja. Selain itu akan dianalisis juga mengenai kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode eja tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif berupa data dan sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini ada 2 yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok yang dicari dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan Metode Eja Pada Keterampilan Membaca Siswa *Slow Learner* Kelas 3 di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin.

- a. Perencanaan dalam membuat PPI dan metode yang digunakan
 - b. Pelaksanaan penggunaan metode eja pada keterampilan membaca
 - c. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah dipelajari dengan menggunakan metode eja.
2. Data yang berkenaan dengan Kelebihan dan Kekurangan dari Penggunaan Metode Eja Pada Keterampilan Membaca Siswa *Slow Learner* Kelas 3 di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data untuk melengkapi dari data pokok, selain data pokok peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin
2. Jumlah pengajar dan staf tata usaha di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin
3. Jumlah siswa
4. Data mengenai sarana dan prasarana sekolah
5. Visi dan misi di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden

Yaitu 1 orang guru pendamping khusus dan 1 siswa *slow learner* di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin.

b. Informan

Yaitu kepala sekolah, Staf tata usaha, serta pihak yang terkait dengan penelitian ini.

c. Dokumen

Yaitu semua catatan yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini seperti foto-foto yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan penggunaan metode eja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan fakta peristiwa yang terjadi atau yang ada.³

Adapun observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan langsung terjun kelapangan untuk mengamati dan mendapatkan data mengenai penggunaan metode eja pada keterampilan membaca siswa *slow learner*, yang menjadi objek dalam penelitian.

³ Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 111.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber adapun tujuannya agar mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁴

Wawancara yang dilakukan oleh penulis atau peneliti dalam penelitian ini adalah dengan berbicara, bercakap langsung dengan kepala sekolah untuk mengetahui lebih rinci mengenai data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, jumlah guru dan siswa, staf tata usaha, sarana dan prasarana sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga mewawancarai guru pendamping khusus *slow learner* beserta siswanya untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan metode eja pada keterampilan membaca siswa *slow learner*.

c. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber. Dokumen ini berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas dan jelas mengenai pokok penelitian.⁵

⁴ Kamdhi, *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2003), h. 95.

⁵ Afifuddin & Beni Ahamd Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 141.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul. Maka proses selanjutnya adalah pengolahan data. Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Editing Data

Pada tahapan editing, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (Kuesioner) ataupun pada interview, itu perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal yang masih kurang dari jawaban responden.⁶ Jadi kegiatan ini dilakukan peneliti untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi apakah sudah jelas dan lengkap.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data bertujuan untuk mengelompokkan data yang telah diperoleh dilapangan.⁷ Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan masing-masing sebuah data dari hasil jawaban responden sesuai dengan jenis permasalahan yang kemudian ditulis dalam bentuk uraian.

c. Interpretasi Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian peneliti jabarkan dengan bahasa sendiri, yaitu dituangkan dalam bentuk penggambaran kata-kata dan tanpa mengubah maksud data tersebut.

⁶ Tim Sosiologi, *Sosiologi 3 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Yudistira, 2007), h. 97.

⁷ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 155.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan saat semua data yang diperlukan terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.⁸ Setelah data terkumpul lalu peneliti menganalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif agar memudahkan peneliti dalam meneliti tentang penggunaan metode eja pada keterampilan membaca siswa *slow learner* kelas 3 di SDN Inklusi Banua Anyar 4 Banjarmasin.

Adapun analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiono, Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih bagian-bagian yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Demikian bahwa tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan lapangan.

b. Penyajian Data

Menurut Sugiono, Penyajian data merupakan proses dalam bentuk uraian singkat atau naratif untuk menggambarkan simpulan dan pengambilan tindakan, sehingga data yang disajikan akan lebih sederhana tanpa mengurangi isinya.⁹

⁸ Vina Yuliana, "Kajian Tentang Program (Uji Kader) Pada Partai GOLKAR dalam Meningkatkan Etika Politik", Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 50.

⁹ Sanda Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122-123

c. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiono, Penarikan simpulan merupakan proses merumuskan simpulan penelitian, baik simpulan sementara maupun simpulan akhir. Simpulan awal dapat dilakukan saat proses pengambilan data berlangsung, sedangkan simpulan akhir dilakukan saat seluruh data telah dianalisis.¹⁰

¹⁰ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methos, serta Reserch & evelopment)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), h. 106